

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan yang memuat kinerja PT BPR Pagaruyung dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Pagaruyung mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Pagaruyung dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan. Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Pagaruyung.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Pagaruyung.

Batusangkar, 20 April 2026



PROFIL PERUSAHAAN

Nama	: PT. BPR PAGARUYUNG
Jenis Usaha	: Perbankan (Bank Konvensional)
NPWP	: 01.268.109.4-202.000
KANTOR	: 5 buah. <ul style="list-style-type: none">- 1 Kantor Pusat- 1 Kantor Cabang- 3 Kantor Kas
Kantor Pusat	: Jln. Kinantan No. 66 - 67 Jati - Batusangkar
Kantor Cabang	: Jl. Jend. Sudirman No. 15 Kel. Pasar Usang Padang Panjang
Kantor Pelayanan Kas	: <ol style="list-style-type: none">1. Jln. Sutan Alam Bagagarsyah (Jorong Balai Janggo Nagari Pagaruyung) Kecamatan Tanjung Emas.2. Jln. Jend. Sudirman No. 135 Lima Kaum Kecamatan Lima Kaum.3. Jalan Raya Sungai Tarab – Bukitinggi Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab.
PENDIRIAN DAN STATUS	: <ol style="list-style-type: none">1. Izin dari menteri Keuangan RI No. KEP-451/KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990.2. Badan Hukum PT. BPR Pagaruyung dengan akta No. 02/2006 tanggal 17 Mei 2006.3. Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-23659HT.01/TH 2006, Tanggal 11 Agustus 2006.4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 tahun 2024 tanggal 30 April 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat
PEMEGANG SAHAM	: Pengurus beserta karyawan, Pemda dan Masyarakat
MODAL DASAR	: Rp. 8.000.000.000,- (Delapan milyar rupiah)
MODAL DISETOR	: Rp. 5.747.200.000,- (lima milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah)
KARYAWAN	: 30 (tiga puluh) orang

I. KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

1. KOMISARIS UTAMA

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SYAIFUL JANNAH
Jenis Kelamin : Laki -Laki
Tempat Tanggal Lahir : Pagaruyung, 29 Agustus 1958
Nomor Identitas Diri (KTP) : 13040529085800001
Status Perkawinan : Cerai Mati
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jorong Nan IX Nagari Pagaruyung

PENDIDIKAN FORMAL

Tamat SD/Sederajat : Tahun 1972
Tamat SMP/Sederajat : Tahun 1975
Tamat SLTA : Tahun 1979
Tamat IKIP N Padang : Tahun 1983

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 1984 - 1991 Guru / wakil kepala sekolah di SMA 1 Kesamben – Jombang
2. Tahun 1992 – 1998 Guru / wakil kepala sekolah di SMA 1 Pariangan – Tanah Datar
3. Tahun 1999 – 2005 Kepala sekolah di SMA 1 Pagai Utara Selatan – Mentawai
4. Tahun 2006 – 2008 Kepala Bidang Dinas Pendidikan Mentawai
5. Tahun 2009 - 2009 Sekretaris Dinas Pendidikan Mentawai
6. Tahun 2010 – 2013 Kepala Dinas Pendidikan Mentawai
7. Tahun 2013 -2014 Staf ahli Bupati Pemda Mentawai
8. Tahun 2014 - 2014 Plt. Kepala Dinas Dukcapil - Mentawai
9. Tahun 2015 – 2018 Asisten Administrasi Umum - Mentawai
10. Tahun 2016 -2018 Plt Sekretaris Daerah Mentawai
11. Tahun 2024 sampai sekarang sebagai Komisaris Utama PT BPR Pagaruyung

2. KOMISARIS

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : JANUAR
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Lima Kaum, 31 Desember 1966
Nomor Identitas Diri (KTP) : 1304053112660002
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jorong Gudam Nagari Pagaruyung
Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar

PENDIDIKAN FORMAL

Tamat SD/Sederajat : Tahun 1980
Tamat SMP/Sederajat : Tahun 1983
Tamat SLTA/ Sederajat : Tahun 1986
Tamat IKIP Padang : Tahun 1991

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 1992 sampai tahun 1994 menjadi Guru Honor di SMK Jakarta.
2. Bulan Nopember 2011 sampai sekarang menjadi Komisaris PT BPR Pagaruyung

DIREKSI

1. DIREKTUR UTAMA

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : **NOFRIAL**
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Pagaruyung, 23 Nopember 1975
Nomor Identitas Diri (KTP) : 1304052711750001
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jorong Nan IV – Nagari Pagaruyung
Kec. Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

PENDIDIKAN FORMAL

Tamat SD/Sederajat : Tahun 1988
Tamat SMP/Sederajat : Tahun 1991
Tamat SLTA/ Sederajat : Tahun 1994
Tamat STIE KBP Padang (S1) : Tahun 2000

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2002 – 2003 Bagian Dana di BPR LPN Pagaruyung
2. Tahun 2003 – 2004 Bagian Kredit di BPR LPN Pagaruyung
3. Tahun 2004 – 2005 Bagian Pengendalian Intern di BPR LPN Pagaruyung
4. Tahun 2005 sampai April 2009 sebagai Direktur PT.BPR Pagaruyung
5. April 2009 sampai sekarang sebagai Direktur Utama PT. BPR Pagaruyung

2. DIREKTUR

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : **RIKY ELDI FEBRIAN**
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat Tanggal Lahir : Batusangkar, 01 Februari 1981
Nomor Identitas Diri (KTP) : 1304080102810001
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jorong Koto Panjang Nagari Sungai Tarab
Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri 2 Batusangkar : Tahun 1987 - 1993
SMP Negeri 1 Batusangkar : Tahun 1993 - 1996
SMA Negeri 1 Batusangkar : Tahun 1996 - 1999
Universitas Bung Hatta (S1) : Tahun 1999 - 2005

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2006 – 2007 sebagai staff Dana di PT.BPR Pagaruyung
2. Tahun 2007 – 2008 sebagai Bagian Kredit PT.BPR Pagaruyung
3. Bulan Februari 2008 – Mei 2008 sebagai kepala Bidang Kredit
4. April 2009 sampai sekarang sebagai Direktur PT.BPR Pagaruyung

II. DAFTAR KEPEMILIKAN

Berikut adalah daftar kepemilikan saham PT. BPR Pagaruyung, Posisi 31 Desember 2025

NO	Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Jumlah Nominal (Rp)	% tase
1	Januar	21,153	2,115,300,000	36.81
2	Riky Eldi Febrian	6,203	620,300,000	10.79
3	Syaftini	3,715	371,500,000	6.46
4	Rosde Fitra	3,403	340,300,000	5.92
5	Dotri Yanti	2,740	274,000,000	4.77
6	Rahmaweni	2,469	246,900,000	4.30
7	Deli Roza	2,309	230,900,000	4.02
8	Riswandi	2,085	208,500,000	3.63
9	Refli Yenti	2,026	202,600,000	3.53
10	Nofrial	1,574	157,400,000	2.74
11	Nova wirda	1,259	125,900,000	2.19
12	Afria NoVita	1,220	122,000,000	2.12
13	Oma Putra	1,080	108,000,000	1.88
14	Deswita Nawawi	1,044	104,400,000	1.82
15	Arif Fadilah	945	94,500,000	1.64
16	Andri Asril	942	94,200,000	1.64
17	Melli Susanti	909	90,900,000	1.58
18	Pemda Tanah Datar	895	89,500,000	1.56
19	Ivonne Esterlie	808	80,800,000	1.41
20	Andrizal	693	69,300,000	1.21
J U M L A H		57,472	5,747,200,000	100.00

III. PERKEMBANGAN USAHA BPR

A. Latar Belakang Berdirinya PT. BPR Pagaruyung

PT. BPR Pagaruyung lahir sebagai Lumbung Pith Nagari yang didirikan pada tanggal 3 Maret 1978 yang disetujui oleh Pemda tingkat I Sumbar dengan Dasar Hukum SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumbar Nomor 362/GUB/1977 tanggal 15 Oktober 1977. Dan berkembang menjadi suatu Bank Perkreditan Rakyat semenjak tanggal 25 Oktober 1990 dengan izin operasional Nomor KEP – 451 / KM-13 / 1990. Dan sehubungan dengan POJK Nomor 7 tahun 2024 tentang perubahan nama Bank, maka sekarang PT Bank Perkreditan Rakyat Pagaruyung berubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Pagaruyung.

B. Misi Bank

PT. BPR Pagaruyung mempunyai misi yaitu “ Tumbuh dan Berkembang secara wajar sebagai suatu Bank yang baik dan sehat di daerah Tanah Datar, Padang Panjang dan sekitarnya untuk turut serta menggerakkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan jalan menghimpun simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat baik yang bersifat konsumtif maupun kepada usaha – usaha masyarakat yang bersifat produktif “.

C. Struktur Organisasi PT. BPR Pagaruyung.

Organisasi merupakan salah satu faktor yang menunjang terciptanya kecepatan pelayanan kepada nasabah dan kecepatan dalam mengambil keputusan. Bank saat ini telah memiliki yang dinilai efektif, fleksibel dan efisien.

Struktur organisasi PT. BPR Pagaruyung sebagai berikut :

D. PERKEMBANGAN USAHA SELAMA TAHUN 2025

Perkembangan usaha PT. BPR Pagaruyung untuk tahun buku 2025 ini terbilang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhannya masih cukup baik (sehat) baik dari pos Aktiva maupun Pasiva, dan secara umum perkembangan usaha tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Perkembangan pos-pos keuangan

Dalam ribuan rupiah

No	Pos – Pos	2024	2025
1.	Asset	57.072.463,-	61.215.514,-
2.	Kredit yg diberikan	41.130.977,-	44.846.863,-
3.	Tabungan	25.600.312,-	27.662.787,-
4.	Deposito	22.994.844,-	22.584.261,-
5.	Nilai buku ATI	2.615.102,-	2.258.399,-
6.	Modal dasar	8.000.000,-	8.000.000,-
7.	Modal Disetor	5.747.200,-	5.747.200,-
8.	Laba sebelum Pajak	449.136,-	721.804,-

1. Total Aset.

Neraca Bank pada akhir tahun 2025 ditutup dengan total Aktiva dan Pasiva masing-masing Rp. 61.215.514,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.143.051,- ribu atau naik 7,26 % dari posisi akhir tahun 2024 yang berjumlah Rp. 57.072.463,- ribu. Anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp. 61.202.621,- ribu atau anggaran tercapai sebesar 100,02 %.

2. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Dana Antar Bank yang dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito posisinya pada akhir Desember 2025 berjumlah Rp. 15.731.409,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.621.255,- ribu atau naik sebesar 11,49 % dari posisi akhir tahun 2024 yang berjumlah Rp. 14.110.154,- ribu sedangkan anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 15.550.000,- ribu pencapaian anggaran sebesar 101,17 %.

3. Pemberian Kredit.

Penyaluran kredit **didistribusikan** ke berbagai sektor ekonomi / usaha masyarakat seperti pertanian, industri kecil, perdagangan, jasa-jasa dan lainnya, sampai akhir Desember 2025 berjumlah Rp. 44.846.863,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.991.025,- ribu atau naik 7,27 % dari tahun 2024 yang mana jumlah penyaluran kredit tahun 2024 sebesar Rp. 41.130.977,- ribu sedangkan anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp 44.400.000,- ribu pencapaian sebesar 109,03 %.

Sedangkan kualitas kredit yang diberikan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2. Kualitas kredit yang diberikan

Dalam ribuan rupiah

Kualitas Kredit	Tahun 2024		Tahun 2025		+Naik / -Turun Rp
	Rp	%	Rp	%	
Lancar	30.918.623,-	73,87	29.872.713,-	65,73	(1.045.910,-)
Dalam Perhatian khusus	5.613.841,-	13,41	6.763.645,-	14,88	1.149.804,-
Kurang Lancar	375.289,-	0,90	128.680,-	0,28	(246.609,-)

Diragukan	835.117,-	2,00	3.609.361,-	7,94	2.774.244,-
Macet	4.112.968,-	9,82	5.075.891,-	11,17	962.923,-
Jumlah	41.855.839,-	100	45.450.291,-	100	3.594.452,-

4. Aktiva Tetap dan Inventaris

Dalam menunjang aktivitas operasional bank sesuai dengan PBI No.8 / 26 / PBI / 2006 tanggal 8 November tahun 2006 sebagian dari Modal Disetor ditanamkan dalam bentuk Aktiva Tetap dan Inventaris maksimal 50%, dan posisi 31 Desember 2025 Nilai Buku Aktiva Tetap dan Inventaris dengan nilai perolehan Rp. 2.258.399,- ribu.

5. Penghimpunan Dana

Kegiatan penghimpunan dana dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, sampai 31 Desember 2025 berjumlah Rp. 50.211.048,- ribu naik sebesar Rp 1.615.892,- ribu atau naik 3,33 % dari posisi akhir Desember 2024 sebesar Rp. 48.595.156,- ribu, sedangkan dalam anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp 52.895.000,- ribu. Pencapaian anggaran sebesar 94,93 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Penghimpunan dana pihak ketiga

(ribuan rupiah)

URAIAN	POSISI DESEMBER 2024	POSISI DESEMBER 2025	NAIK / TURUN	
			Rp	%
Tabungan	25.600.311,-	27.662.787,-	2.062.476,-	8,06 %
Deposito	22.994.844,-	22.548.261,-	(446.583,-)	(1,94 %)
Jumlah	48.595.155,-	50.211.048,-	1.615.893,-	

6. Permodalan

Modal dasar PT. BPR Pagaruyung 31 Desember 2025 berjumlah Rp 8.000.000,- ribu, Modal disetor Rp 5.747.200,- ribu, cadangan umum sebesar Rp 554.773,- ribu dan laba sebelum pajak sebesar Rp 721.804,- ribu.

7. Pendapatan

1. Hasil Bunga

Pendapatan bunga bersumber dari penempatan dana antar bank, baik itu bunga Giro, tabungan maupun bunga deposito dan pendapatan bunga dari pihak ketiga (bunga pinjaman) pada Desember 2025 berjumlah Rp. 6.658.656,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp. 832.205,- ribu atau naik 14,28 % bila dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.826.451,- ribu sedangkan anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 6.600.000,- ribu. Pencapaian anggaran sebesar 100,89 %.

2. Provisi dan Komisi

Pendapatan yang berasal dari provisi dan komisi untuk Desember 2025 berjumlah sebesar Rp. 511.859,- ribu atau mengalami penurunan sebesar Rp. 63.322,- ribu atau turun 11,01 %

dari 31 Desember 2024 sebesar Rp. 575.181,- ribu, sedangkan anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 650.000,- ribu, maka pencapaian anggaran adalah sebesar 78,75 %.

3. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri atas penerimaan kredit hapus buku, pemulihan penyisihan aktiva produktif dan pendapatan lainnya 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.279.711,- ribu atau mengalami kenaikan sebesar Rp 745.956,- ribu atau naik sebesar 139,76 %, jika dibandingkan dengan akhir Desember 2024 sebesar Rp 533.755,- ribu, sedangkan anggaran tahun 2025 sebesar Rp 535.000,- ribu pencapaian anggaran adalah sebesar 239,20 %.

4. Pendapatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan Non operasional lainnya 31 Desember 2025 sebesar Rp 51.618,- ribu atau mengalami kenaikan sebesar Rp 31.211,- ribu atau naik sebesar 152,94 %, jika dibandingkan dengan akhir Desember 2024 yang hanya sebesar Rp 20.407,- ribu, sedangkan anggaran tahun 2025 sebesar Rp 15.000,- ribu pencapaian anggaran adalah sebesar 344,12 %.

Tabel 5. Rincian Pendapatan

Dalam ribuan rupiah

Rincian	Desember 2024	Desember 2025	+Naik/ -Turun
Hasil Bunga Kontraktual	5.826.751,-	6.658.656,-	831.905,-
Provisi & Komisi	575.181,-	511.859,-	(63.322,-)
Pendapatan Operasional Lain	533.775,-	1.279.711,-	745.936,-
Pendapatan Non Operasional	20.407,-	51.618,-	31.211,-
Jumlah	6.956.144,-	8.501.854,-	1.545.740,-

8. BEBAN / BIAAYA

Biaya operasional.

a. Beban bunga

Beban bunga yang dikeluarkan untuk tabungan dan Deposito baik itu bunga tabungan dan Deposito antar Bank maupun bunga tabungan dan Deposito pihak ke III, serta bunga simpanan Bank lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.676.396,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp 15.217,- ribu atau naik sebesar 0,92 % dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.661.179,- ribu. Sedangkan rencana kerja tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp 1.761.000,- ribu. Pencapaian anggaran sebesar 95,19 %.

b. Biaya administrasi dan umum.

Biaya administrasi dan umum terdiri dari biaya pendidikan, biaya sewa gedung kantor, biaya penyusutan ATI, biaya premi asuransi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya tenaga kerja, honorarium, biaya tenaga kerja lainnya biaya barang dan jasa, biaya pajak-pajak serta biaya operasional lainnya untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 4.943.842,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp 149.392,- ribu atau naik sebesar 3,12 % dibandingkan dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp 4.794.450,- ribu. Sedangkan dianggarkan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 4.575.000,- ribu. Pencapaian anggaran sebesar 108,06 %.

9. LABA

Laba untuk tahun buku 2025 terdiri dari dua, yaitu :

- a. Laba tahun lalu yang berasal dari perubahan aturan baru dari PSAK ETAP ke PSAKEP, sehingga dengan perubahan aturan tersebut BPR terhitung 31 Januari 2025 menggunakan sistem CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Dengan pemberlakuan CKPN tersebut terbentuklah laba tahun lalu sebelum pajak sebesar Rp 778.949,- ribu.
- b. Laba tahun berjalan yaitu untuk tahun buku 2025 laba sebelum pajak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 721.805,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp 272.669,- ribu atau naik sebesar 60,71 % dibandingkan dengan laba sebelum pajak posisi 31 Desember 2024 yang hanya sebesar Rp 449.136,-. Sedangkan anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp 664.000,- ribu. Pencapaian anggaran sebesar 108,71 %.

10. Rasio-rasio Keuangan

- a. Capital Adequacy Ratio (CAR) rasio kecukupan modal untuk posisi 31 Desember 2024 sebesar 24,15 % sedangkan posisi 31 Desember 2025 sebesar 27,37 %
- b. Loan to Deposit Ratio (LDR) rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga untuk posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 86,13 % sedangkan posisi 31 Desember 2025 sebesar 90,52 %.
- c. Non Performing Loan (NPL) rasio kredit bermasalah terhadap total kredit posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 12,38 % sedangkan untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 19,39 %.
- d. Rasio alat likuid hutang lancar (Cash Ratio) untuk posisi 31 Desember 2024 sebesar 19,33 % sedangkan untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 28,88 %.
- e. Ratio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) untuk posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 93,11 % sedangkan untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 91,29 %.
- f. Rasio laba sebelum pajak terhadap asset / Return On Asset (ROA) untuk posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,80 %, sedangkan untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,25 %.
- g. Rasio laba setelah pajak terhadap modal / Return On Equity (ROE) untuk posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,74 % sedangkan untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 9,37 %.

Tingkat Kesehatan Bank :

Dari rasio-rasio diatas kalau dilihat dari CAMEL dan memperhatikan peraturan dari Bank Indonesia / Otoritas Keuangan (OJK), maka PT. BPR Pagaruyung berjalan dengan sewajarnya.

IV. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	19,39
NPL Neto (%)	13,57

Penyebab Terjadinya NPL :

Penyebab utama terjadinya Non Performing Loan NPL pada BPR Pagaruyung dalam satu tahun terakhir berasal dari faktor debitur, sektor ekonomi, siklus usaha, serta faktor internal dan eksternal. Dari sisi debitur, NPL sering terjadi akibat menurunnya kemampuan bayar serta manajemen usaha yang buruk. Faktor sektor ekonomi seperti perubahan tren pasar, fluktuasi harga, dan meningkatnya persaingan usaha juga berkontribusi terhadap peningkatan NPL. Sementara itu, faktor eksternal seperti perubahan regulasi pemerintah dan ketidakstabilan ekonomi atau politik juga berpengaruh terhadap kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban kreditnya. Untuk mengatasi NPL, BPR Pagaruyung terus berupaya untuk meningkatkan analisis risiko, memperkuat kebijakan kredit, serta mengoptimalkan strategi monitoring dan mitigasi risiko.

Beberapa langkah penyelesaian NPL :

1. Melakukan penagihan yang intens kepada debitur debitur bermasalah,
2. Melakukan restrukturisasi terhadap debitur yang menurut analisa Bank masih memiliki kemampuan bayar,
3. Melakukan pendekatan secara persuasif dengan debitur guna mencari solusi atas tunggakan atau kewajiban hutang debitur kepada Bank, Memberikan surat peringatan 1 sampai dengan peringatan ke-3 kepada debitur sesuai dengan prosedur,
4. Penyerahan jaminan untuk dilakukan penjualan bawah tangan maupun secara lelang apabila diperlukan
5. AYDA

V. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

A. Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan

Persaingan bisnis dengan sesama perbankan terutama dengan Bank Umum terkait rendahnya suku bunga kredit program yang digulirkan Bank Umum sehingga berpengaruh pada penyaluran kredit

B. Perubahan Penting Lain

1. Adanya ketentuan Penerapan SAK EP sesuai POJK Nomor 1 tahun 2024 mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) mewajibkan BPR membentuk penyisihan atas potensi kerugian aset keuangan (kredit/pembiayaan) sesuai standar akuntansi keuangan. Fokus utamanya adalah penilaian berbasis kerugian ekspektasian (*Expected Credit Loss*), di mana

BPR wajib menyesuaikan dengan SAK EP per 1 Januari 2025 menggantikan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Hal ini berdampak terhadap permodalan BPR, dimana Jika CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA sebelumnya, selisihnya wajib menjadi pengurang modal dalam rasio KPMM.

2. Bulan Juli 2025 telah dilakukan pemindahan alamat salah satu dari Kantor Kas PT. BPR Pagaruyung, yang semula beralamat di Jorong Kumango Selatan Kec. Sungai Tarab dipindahkan ke Jorong Sungai Tarab Kec. Sungai Tarab.

Hal ini dikarenakan masa sewa gedung kantor Kas yang lama sudah habis dan juga menilai bahwa lokasi yang lama tidak lagi potensial dan strategis.

VI. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Perumusan Strategi.

Sebagai langkah untuk mencapai sasaran tersebut di atas ditetapkan strategi sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana

- Meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga menimbulkan minat bagi masyarakat untuk menabung di PT BPR Pagaruyung.
- Penghimpunan dana dilakukan secara agresif antara lain dengan menggunakan tenaga kemitraan dengan sistem jemput bola, memberikan penyuluhan tentang keunggulan produk bank.
- Akan lebih menekankan penghimpunan dana pihak ke III dalam bentuk tabungan.
- Menanamkan rasa kepercayaan masyarakat kepada BPR bahwa dana baik berupa tabungan dan deposito dijamin oleh Lembaga Pejamin Simpanan dibawah pengawasan pemerintah.
- Menjemput tabungan ke sekolah – sekolah atau kantor - kantor yang ada diwilayah kerja BPR.
- Memaksimalkan penghimpun dana pihak III ke Instansi – instansi dan sekolah – sekolah, mengingat tinggi perhatian pemerintah kepada PNS dengan banyak penerimaan penghasilan setiap bulannya oleh PNS dan guru, seperti Remunisasi, Sertifikasi, tunjangan daerah dan lain – lain.
- Membuka rute / wilayah tabungan bajapuk yang baru seperti ke pasar – pasar kecamatan. Kapan perlu mengeluarkan produk baru berupa tabungan khusus untuk pedagang – pedagang di pasar kecamatan.
- Meningkatkan pemasaran produk tabungan UMROH kepada masyarakat.

b. Permodalan

Untuk tahun 2025 manajemen tetap belum ada penambahan Modal disetor dari para pemegang saham, kedepan manajemen dan pengurus untuk tetap mengajak pemegang saham untuk melakukan penambahan modal sehingga nantinya Modal PT BPR Pagaruyung akan semakin kuat dan PT BPR Pagaruyung akan bisa meningkatkan ekspansi kredit ke Debitur potensial.

c. Kredit

Upaya – upaya yang akan dilakukan dalam penyaluran kredit yang terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi sebagai berikut :

- Pemasaran kredit, supervisi dan penagihan kredit dilaksanakan secara langsung ke lapangan.
- Pemberian kredit diutamakan untuk membiayai pengembangan usaha kecil (mikro) yang produktif
- Menyempurnakan ketentuan yang dapat mempercepat proses pelayanan kredit kepada nasabah
- Menetapkan petugas (AO) kelapangan untuk mengakses nasabah sehingga informasi yang di dapat lebih akurat.
- Memperbaiki kualitas kredit melalui upaya – upaya sebagai berikut :
 - Melakukan tindakan preventif dengan pemberian kredit secara hati – hati dan monitoring usaha nasabah secara rutin dengan sistem AO
 - Melakukan pengawasan terhadap kredit yang telah disalurkan.
 - Melakukan penagihan secara rutin dengan tim penagihan yang ada dan dibantu oleh karyawan – karyawan yang lain.
 - Melakukan penyelesaian kredit yang bermasalah secara persuasif dan melakukan pendekatan dengan pihak lainnya.
 - Melakukan penyelesaian kredit yang bermasalah dengan menggunakan jasa kuasa hukum terhadap Debitur yang betul – betul tidak mempunyai itikad baik terhadap Bank.

d. Dana Antar Bank

Penempatan dana antar Bank baik dalam bentuk tabungan maupun deposito dilakukan apabila saldo kas yang ada dirasa cukup jumlahnya dan dilaksanakan setelah memperhitungkan kewajiban yang harus segera dibayar sehingga likuiditas Bank terjaga. Dan untuk memperkecil biaya bunga tabungan yang diberikan kepada masyarakat, maka penempatan dana antar Bank tidak hanya di simpan dalam bentuk tabungan saja, tetapi akan di tempatkan dalam bentuk deposito antar Bank, baik di Bank Umum maupun di BPR – BPR lain.

e. Sumber Daya Manusia

Bank senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan serta profesional pegawai sebagai upaya menciptakan pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan integritas yang tinggi terhadap bank, pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan bank seperti :

- Mengadakan diskusi internal / rapat internal yang dilaksanakan minimal satu kali dalam 3 bulan
- Mengikuti kursus / pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh Assosiasi Bank Nagari, Perbarindo, maupun pihak lain yang berhubungan / ada kaitannya tentang kemajuan aktivitas perbankan untuk masa yang akan datang jika situasi sudah memungkinkan.
- Untuk menumbuhkan suasana kerja yang kondusif serta meningkatkan sense of belonging pegawai terhadap bank, secara berkesinambungan dan sesuai kemampuan bank akan melakukan perbaikan kesejahteraan pegawai melalui perbaikan gaji, pemberian jasa produksi dan pembayaran – pembayaran lainnya yang bersifat insidental.
- Melakukan rotasi dan mutasi kepada setiap karyawan guna menghindari kejenuhan dan meminimalisasi Fraud.
- Untuk menghindari kejenuhan dalam pekerjaan, akan diadakan suatu acara berupa Rekreasi Sosial kalau situasi dan kondisi Bank memungkinkan.

f. Program Edukasi Perbankan

Dengan tingginya tingkat persaingan antara bank-bank, maka perlu adanya upaya pendekatan bank dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan / sosialisasi mengenai produk-produk bank dan undang-undang perbankan dimana acara tersebut bank juga melibatkan unsur-unsur pemerintah, yang tujuan utamanya adalah untuk mewujudkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank tetap solid.

Rencana kegiatan Program Edukasi Perbankan PT Bank Perekonomian Rakyat Pagaruyung akan dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun Anggaran biaya dikonversikan kepada anggaran biaya promosi yang telah ditetapkan dengan tidak merubah besar biaya tersebut.

2. Sarana Penunjang

Disamping itu untuk menunjang kelancaran usaha tersebut, Bank secara bertahap terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja dalam jumlah yang memadai, untuk tahun ini merencanakan akan menambah kendaraan operasional karyawan dan peralatan kerja lainnya seperti laptop ataupun komputer, dan lain-lain sesuai dengan ratio kecukupan modal dan tidak melanggar aturan tentang Inventaris kantor.

3. MANAJEMEN

Situasi lingkungan eksternal dan internal Bank yang berkembang pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya resiko kegiatan usaha sehingga meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola bank yang sehat (good corporate governance) dan penerapan manajemen resiko.

Penerapan manajemen resiko membutuhkan kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan resiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank.

a. Resiko Kredit

Pengelolaan Perekonomian dilakukan oleh bagian kredit, kepala bagian kredit dan komite kredit dengan menetapkan sistem penilaian, proses persetujuan, administrasi serta pemantauan kualitas Perekonomian dengan mengacu kepada kebijakan kredit Bank dan pedoman pelaksanaan kredit, sedangkan untuk pengelolaan kredit bermasalah dilaksanakan oleh komite kredit dan pihak lainnya.

b. Resiko Likuiditas

Penetapan kebijakan likuiditas dilakukan oleh Direksi, Bank diupayakan dapat mengatasi resiko likuiditas sebaik mungkin serta dapat memenuhi kewajiban kepada pemilik dana dengan baik dan tepat waktu.

c. Resiko Operasional

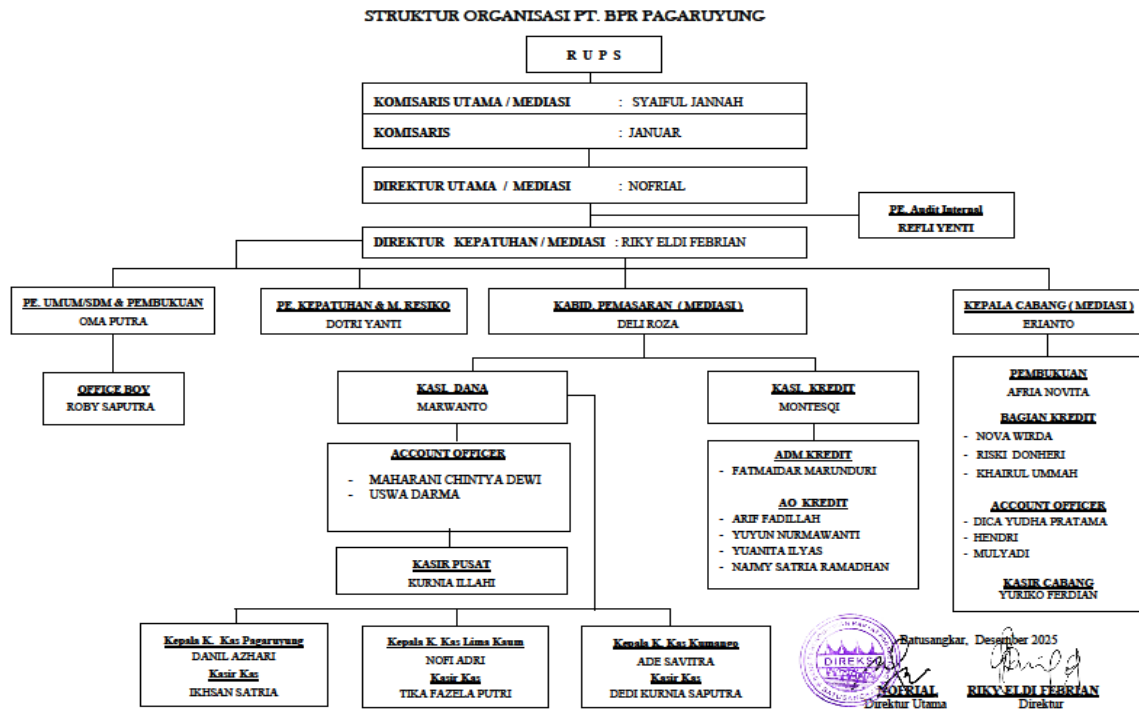
Pengelolaan resiko operasional dilaksanakan dengan menetapkan kebijakan, prosedur dan proses kerja operasional, penetapan wewenang dan tanggung jawab unit operasional, penggunaan metode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, mengembangkan pengamanan proses teknologi informasi serta penerapan prinsip pengenalan nasabah.

d. Resiko Kepatuhan

Pengelolaan resiko terhadap Kepatuhan dilakukan oleh Pengurus kepada seluruh jenjang organisasi dengan tujuan mengantisipasi pelanggaran terhadap ketentuan dan aturan-aturan yang berlaku berkaitan dengan BPR

VII. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1	Kategori Kegiatan Usaha	1. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada perorangan, guna modal kerja di sektor perdagangan, jasa, peternakan, pertanian dan industri.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana

	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada perorangan, guna Investasi di sektor, jasa, peternakan, industri.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada perorangan, guna untuk pemenuhan kebutuhan kepemilikan kendaraan, perumahan dan kebutuhan rumah tangga serta konsumsi lainnya
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan TAMMAN, TAMPIL, SIMANJA, LEMBAYUNG, Tab. Qurban dan Tab. Umroh
	Uraian	Produk simpanan yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka
	Uraian	Deposito berjangka 1,3,6 dan 12 bulan

3. Teknologi Informasi

Implementasi teknologi pada BPR Pagaruyung telah memenuhi standar BPR yang ada. Sistem dan prosedur kerja telah menggunakan program layanan BIS (Banking Integrated System) dari PT fokus Solusi Utama. Dengan sistem online pada semua kantor BPR Pagaruyung dan dapat menghasilkan laporan keuangan secara harian dengan cepat dan akurat.

Teknologi Administrasi dan keuangan berupa sistem aplikasi pembukuan terintegrasi (Intergrate System) dan untuk tahun 2025 seluruh komputer di kantor pusat dan cabang serta kantor – kantor kas telah dapat langsung masuk dalam pembukuan (System LAN) yang dapat mempercepat proses administrasi keuangan, meningkatkan informasi untuk manajemen, pelayanan kepada nasabah dan pihak terafiliasi lainnya. Sistem yang ada tersambung pada semua bagian yang ada di kantor, sehingga memudahkan dan mempercepat pelayanan serta dilengkapi dengan sistem kontrol yang diakses dengan *password* untuk menjaga keamanan sehingga sangat kecil untuk terjadi penyalahgunaan wewenang atau terjadi kesalahan. Untuk seluruh wilayah AO Tabungan telah menggunakan Android system, yang mana beberapa orang AO telah menggunakan android dalam melakukan penghimpunan tabungan, dan para AO langsung menggunakan android untuk menginput setoran maupun penarikan nasabah dan setiap penginputan rekening langsung online ke server pusat. Kemudian untuk mengantisipasi keamanan di lingkungan kantor pusat dan kantor cabang telah dilengkapi oleh CCTV disetiap sudut ruangan. Selain itu, sarana komunikasi tersedia lengkap seperti telepon, fax, internet (*Wi-Fi*), dan *website*. Dengan adanya kemudahan dalam teknologi komunikasi diharapkan pelayanan yang diberikan oleh BPR Pagaruyung menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan Usaha Tahun 2025

Perkembangan usaha PT. BPR Pagaruyung untuk tahun buku 2025 ini terbilang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhannya masih cukup baik (sehat) baik dari pos Aktiva maupun Pasiva, dan secara umum perkembangan usaha tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Perkembangan pos-pos keuangan

Dalam ribuan rupiah

No	Pos – Pos	2024	2025
1.	Asset	57.072.463,-	61.215.514,-
2.	Kredit yg diberikan	41.130.977,-	44.846.863,-
3.	Tabungan	25.600.312,-	27.662.787,-
4.	Deposito	22.994.844,-	22.584.261,-
5.	Nilai buku ATI	2.615.102,-	2.258.399,-
6.	Modal dasar	8.000.000,-	8.000.000,-
7.	Modal Disetor	5.747.200,-	5.747.200,-
8.	Laba sebelum Pajak	449.136,-	721.804,-

TARGET PASAR

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito berjangka,
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada,
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja
4. Prioritas kredit diberikan kepada:
 - a. Sektor-sektor ekonomi yang produktif;
 - b. Pengusaha mikro kecil dan pengusaha menengah;
 - c. Pengusaha mikro yang memiliki usaha pengembalian dan perputaran usaha yang cepat;
 - d. Kelompok-kelompok usaha kecil dan menengah.

5. Lokasi Bank

PT. BPR Pagaruyung memiliki 1 buah kantor Cabang dan 3 buah kantor kas yang masing – masing beralamat di Pagaruyung, Lima Kaum dan Kumango.

Alamat kantor PT BPR Pagaruyung adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pusat beralamat di Jalan Kinantan No. 66-67 Jati Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Telp. (0752) 574695.
2. Kantor Cabang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 15 Kodya Padang Panjang. Telp / Fax .(0752) 484197.
3. Kantor Kas 1 beralamat di Jalan Sutan Alam Bagagarsyah (Jorong Balai Janggo Nagari Pagaruyung) Kabupaten Tanah Datar.
4. Kantor Kas 2 yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 135 – Lima Kaum Tanah Datar.
5. Kantor Kas 3 yang beralamat di Jalan Raya Sungai Tarab - Bukitinggi Nagari Sungai Tarab – Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

6. Pengembangan Sumber daya Manusia

Bank senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan serta profesional pegawai sebagai upaya menciptakan pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan integritas yang tinggi terhadap bank, pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan bank seperti :

- Mengadakan diskusi yang dilaksanakan secara internal minimal satu kali dalam sebulan
- Mengikuti kursus / pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh Assosiasi Bank Nagari, Perbarindo, maupun pihak lain yang berhubungan / ada kaitannya tentang kemajuan aktivitas perbankan untuk masa yang akan datang jika situasi sudah memungkinkan.
- Untuk menumbuhkan suasana kerja yang kondusif serta meningkatkan sense of belonging pegawai terhadap bank, secara berkesinambungan dan sesuai kemampuan bank akan

melakukan perbaikan kesejahteraan pegawai melalui perbaikan gaji, pemberian jasa produksi dan pembayaran – pembayaran lainnya yang bersifat insidental.

- Melakukan rotasi dan mutasi kepada setiap karyawan guna menghindari kejenuhan dan meminimalisasi Fraud.
- Mengadakan Inhouse training kepada seluruh karyawan.
- Untuk menghindari kejenuhan dalam pekerjaan, akan diadakan suatu acara berupa Rekreasi Sosial kalau situasi dan kondisi Bank memungkinkan.

Adapun pelatihan yang diikuti pada 2025, sebagai berikut :

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Sosialisasi	20250106	OJK	Pejabat Eksekutif	2	Sosialisasi Pembentukan Cadangan Krugian Penurunan Nilai (CKPN)
Kegiatan Training	20250115	Perbarindo Sumbar - Bengkulu	Direksi	1	Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP Terkait Integritas Laporan Keuangan
Sosialisasi	20250117	OJK	Direksi	1	Sosialisasi Apolo Modul Laporan berkala Bulana BPR
Sosialisasi	20250120	OJK	Pejabat Eksekutif	2	Sosialisasi Pembentukan Cadangan Krugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standra SAK EP
Kegiatan Training	20250218	Perbarindo	Kasi. Kredit	1	Pelatihan Analisa Kredit
Sosialisasi	20250317	OJK	Pejabat Eksekutif	1	Sosialisasi Ketentuan Perbankan (SEOJK No.2/SEOJK.03/2025)
Kegiatan Training	20250417	FSU	Pejabat Eksekutif	2	Penerapan CKPN, EIR dan ATMR
Kegiatan Training	20250623	Perbarindo	Pejabat Eksekutif	2	Workshop Perpajakan DJP Sumbar dan Jambi
Kegiatan Training	20250714	CREVA	Direksi	1	Pealtihan Aplikasi SIPPATUH

VIII. LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	384.287.000	306.465.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	15.731.409.117	14.110.154.074
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	38.121.447	17.580.367
Jumlah	16.077.574.670	14.399.039.507
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	1.035.020.454	1.150.106.636
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	43.811.842.921	39.980.869.881
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.844.634.994	1.654.048.302
Jumlah	42.002.228.381	39.476.928.215
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	2.600.000.000	2.600.000.000
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	649.999.980	519.999.984
c. Inventaris	1.832.781.805	1.965.280.205
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.524.383.214	1.430.177.982
Aset Tidak Berwujud	54.000.000	44.000.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	46.499.992	43.999.996
Aset Lainnya	869.812.464	581.392.842
Total Aset	61.215.514.096	57.072.462.807
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	27.629.108	52.287.685
Simpanan		
a. Tabungan	27.662.786.668	25.600.311.503
b. Deposito	22.548.261.119	22.994.844.114
Simpanan dari Bank Lain	2.405.106.178	1.164.528.183
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0

Liabilitas Lainnya	870.544.957	601.030.931
Total Liabilitas	53.514.328.030	50.413.002.416
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.252.800.000	2.252.800.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	11.421.000	11.421.000
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	554.773.533	516.321.771
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	778.949.756	1
b. Tahun Berjalan	608.005.327	384.517.619
Total Ekuitas	7.700.349.616	6.659.460.391

2. Laba Rugi Posisi 31 Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	6.719.969.832	5.826.751.029
b. Provisi Kredit	511.859.455	575.180.965
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	7.231.829.287	6.401.931.994
Pendapatan Lainnya	1.279.711.531	540.660.307
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	8.511.540.818	6.942.592.301
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1.676.395.607	1.661.179.512
b. Biaya Transaksi	0	0

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.028.519.462	573.951.804
Beban Pemasaran	126.000.000	91.740.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	4.684.806.065	3.732.896.384
Beban Lainnya	277.714.834	395.862.196
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	7.793.435.968	6.455.629.896
LABA (RUGI) OPERASIONAL	718.104.850	486.962.405
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	70.993.358	13.501.306
Beban Non Operasional	67.293.690	51.328.000
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3.699.668	(37.826.694)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	721.804.518	449.135.711
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	113.799.191	64.618.092
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	608.005.327	384.517.619

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi 31 Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	4.624.230.009	3.490.409.976
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	3.273.896.008	2.104.836.975
b. Aset produktif yang dihapus buku	1.350.334.001	1.385.573.001
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PAGARUYUNG
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal		Saldo Laba		Total	
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	Jumlah
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2024	2.000.000.000	3.747.200.000	11.421.000	505.721.626	212.002.895	6.476.345.521
Penambahan (Pengurangan) Selama Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(212.002.895)	(212.002.895)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	10.600.145	-	10.600.145
Laba ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-
Laba(Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	384.517.620	384.517.619
Saldo Per 31 Desember 2024	2.000.000.000	3.747.200.000	11.421.000	516.321.771	384.517.620	6.659.460.390
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2025	2.000.000.000	3.747.200.000	11.421.000	516.321.771	384.517.620	6.659.460.391
Penambahan (Pengurangan) Selama Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(384.517.620)	(384.517.620)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	38.451.762	-	38.451.762
Koreksi EIR	-	-	-	-	778.949.756	778.949.756
Laba ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-
Laba(Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	608.005.328	608.005.328
Saldo Per 31 Desember 2025	2.000.000.000	3.747.200.000	11.421.000	554.773.534	1.386.955.083	7.700.349.617

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PAGARUYUNG
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Dari Pihak Ketiga Bukan Bank dan Dari Penempatan Pada Bank Lain	7.170.515.311	5.826.751.030
Penerimaan Dari Pendapatan Operasional Lainnya	1.299.086.531	404.930.162
Penerimaan Dari Pendapatan Non Operasional	51.618.358	20.406.863
Pembayaran Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	(1.676.395.607)	(1.661.179.512)
Pembayaran Beban Administrasi dan Umum	(5.703.021.121)	(2.939.084.125)
Pembayaran Beban Pemasaran	(126.000.000)	(91.740.000)
Pembayaran Beban Non Operasional	(67.293.690)	(51.328.000)
Pembayaran Beban Pajak Penghasilan (Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:		
Penempatan Pada Bank Lain	(1.600.713.963)	1.088.319.206
Kredit Yang Diberikan	(2.525.300.166)	(2.517.864.745)
Agunan Yang di Ambil Alih		263.094.443
Rupa-Rupa Aset	(288.419.622)	(95.411.777)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:		
Kewajiban Segera Dibayar	(24.658.577)	3.793.774
Simpanan	1.615.892.170	(1.589.210.037)
Simpanan Dari Bank Lain	1.240.577.995	955.769.518
Rupa-Rupa Pasiva	270.350.476	57.268.686
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(477.581.097)	(390.102.608)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penambahan Aset Tetap	(62.501.600)	(230.120.000)
Pengurangan Aset Tetap	195.000.000	
Penambahan Aset Tak Berwujud	(10.000.000)	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	122.498.400	(230.120.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		
Laba Tahun Lalu Koreksi EIR	-	778.949.756
Pembagian Laba Tahun Lalu	432.883.898	(201.402.749)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	432.883.898	577.547.008
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	77.821.201	(42.675.600)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	306.465.800	349.141.400
Kas Pada Akhir Periode	384.287.000	306.465.801

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

6. Kesimpulan umum Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Faktor	Nilai
Faktor 1: Aspek Pemegang Saham	2
Faktor 2: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	2
Faktor 3: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	2
Faktor 4: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2
Faktor 5: Penanganan benturan kepentingan	3
Faktor 6: Penerapan fungsi kepatuhan	3
Faktor 7: Penerapan fungsi audit intern	3
Faktor 8: Penerapan fungsi audit ekstern	2
Faktor 9: Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	3
Faktor 10: Batas maksimum pemberian kredit	2
Faktor 11: Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	2
Faktor 12: Rencana bisnis	2
Nilai Komposit	3
Peringkat Komposit	
Kesimpulan Akhir	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.
Faktor Positif	1) BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Aspek Pemegang Saham dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan; 2) Struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi pada BPR struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi dinilai terpenuhi secara keseluruhan; 3) Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham dengan penilaian sangat memadai; 4) Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi dengan pencapaian sangat memadai; 5) BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dengan penilaian sangat memadai; 6) Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham dengan pencapaian sangat memadai; 7) Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi yang dimiliki BPR dinilai sangat memadai; 8) Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dengan penilaian sangat memadai
Faktor Negatif	nihil